

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulokerto adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kec. Gandus, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Secara administratif Kecamatan Gandus terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Gandus, Kelurahan Karang Jaya, Kelurahan Karang Anyar, Kelurahan 36 Ilir, dan Kelurahan Pulokerto. Kecamatan Gandus merupakan salah satu kawasan agropolitan yang ada di Kota Palembang. Kota Agropolitan adalah kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, menarik, kegiatan pembangunan pertanian (sektor usaha pertanian dalam artian luas) di wilayah sekitarnya. Beberapa daerah menerapkan konsep agropolitan untuk kemajuan daerah. Hal ini didasarkan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia merupakan daerah agraris/pertanian. Konsep agropolitan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan daerah melalui optimalisasi sumber daya tumbuhan dan hewan, yaitu pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Pulokerto adalah sebagai petani, mereka memanfaatkan sebagian lahan mereka untuk menanam padi dan tanaman sayuran lainnya seperti jagung, kacang dan lain sebagainya. Selain bertani masyarakat di daerah ini juga beternak hewan seperti itik, ayam dan ikan. Mereka memanfaatkan itu semua untuk menutupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Salah satu kebutuhan yang paling utama yang mereka perlukan untuk menunjang keberlangsungan sistem pertanian di daerah tersebut yaitu kebutuhan air yang memadai. Daerah pertanian Pulokerto ini terbentang luas dipinggiran sungai Musi yang merupakan salah satu sumber air terbesar yang ada di kota Palembang. Selain itu lahan mereka juga dilewati sungai-sungai kecil yang terhubung langsung ke sungai Musi.

Dalam upaya meningkatkan kemajuan produksi pertanian yang ada di daerah tersebut khususnya produksi padi maka pemerintah Kota Palembang dalam hal ini melalui Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Palembang khususnya Bidang

SDA Irigasi dan Limbah membangun jaringan irigisasi di daerah tersebut. Jaringan irigasi ini merupakan salah satu faktor yang diharapkan akan menunjang kemajuan pertanian di daerah tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang ada. Dengan adanya prasarana irigasi seperti saluran primer, saluran sekunder, saluran tersier, pintu air serta talut dapat menunjang sistem distribusi air untuk lahan pertanian.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis memilih judul **“Perencanaan Saluran Irigasi Daerah Irigasi Rawa Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”** agar menjadi referensi dalam perancangan untuk meningkatkan kemajuan produksi pertanian yang ada di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan saluran irigasi ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan air lahan dan berapa ukuran saluran yang harus dibuat untuk mengairi lahan serta mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) Kelurahan Pulokerto.

Manfaat dari perancangan saluran irigasi primer ini untuk mendapatkan ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Rawa (DIR) Kelurahan Pulokerto melalui perhitungan dan analisa ketersediaan dan kebutuhan air irigasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam laporan ini sesuai dengan judul yang diambil sebagai berikut ;

1. Perencanaan Saluran Irigasi Daerah Irigasi Rawa Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang , adapun perhitungan-perhitungan yang akan dibahas oleh Penulis yaitu :
 - a. Menghitung curah hujan
 - b. Menghitung evapotranspirasi

- c. Menghitung debit andalan
 - d. Menghitung pola tanam dan kebutuhan air
 - e. Menghitung kebutuhan air berdasarkan pasang surut air
 - f. Menghitung dimensi saluran
 - g. Menghitung elevasi muka air
 - h. Menghitung bangunan pelengkap
2. Perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya)
 3. Pengelolaan proyek :
 - a. *Network Planning* (NWP)
 - b. Kurva “S” dan *Barchart*

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam Lima Bab terdiri dari :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | <p>PENDAHULUAN</p> <p>Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan dan Pembatasan Masalah, serta Sistematika Penulisan.</p> |
| BAB II | <p>TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>Dalam bab ini berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan irigasi, metode perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, komponen penunjang bangunan irigasi, rencana anggaran biaya dan <i>network planning</i>.</p> |
| BAB III | <p>PERHITUNGAN PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI</p> <p>Dalam bab ini berisikan perhitungan dan perencanaan irigasi mulai dari perhitungan Curah Hujan, Debit Andalan, Evapotransporasi sampai Penentuan Dasar Saluran.</p> |
| BAB IV | <p>PENGELOLAAN PROYEK</p> <p>Bab ini berisi tentang RKS, Perhitungan Volume Pekerjaan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan <i>Time Schedule</i>.</p> |
| BAB V | <p>PENUTUP</p> |

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah yang ada pada Laporan Akhir yang telah diselesaikan.